

ABSTRAK

FENY GITA FEBRIANI. 152171015. 2019. **Lahir dan Berkembangnya Sekolah Taman Siswa Pimpinan Ki Hadjar Dewantara di Yogyakarta 1922-1930.** Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana lahir dan berkembangnya Sekolah Taman Siswa Pimpinan Ki Hajar Dewantara di Yogyakarta 1922-1930. Rumusan masalah dijabarkan dalam beberapa pertanyaan penelitian yaitu pertama, bagaimana profil Ki Hadjar Dewantara, kedua, bagaimana lahirnya Sekolah Taman Siswa Pimpinan Ki Hajar Dewantara di Yogyakarta, dan Ketiga, bagaimana perkembangan Sekolah Taman Siswa Pimpinan Ki Hajar Dewantara di Yogyakarta 1922-1930. Penulisan skripsi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana lahir dan berkembangnya Sekolah Taman Siswa Pimpinan Ki Hajar Dewantara di Yogyakarta 1922-1930 dan bertujuan untuk mengetahui pertama, bagaimana profil Ki Hadjar Dewantara, kedua, bagaimana lahirnya Sekolah Taman Siswa Pimpinan Ki Hajar Dewantara di Yogyakarta, dan Ketiga, bagaimana perkembangan Sekolah Taman Siswa Pimpinan Ki Hajar Dewantara di Yogyakarta 1922-1930. Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode historis. Metode historis adalah suatu metode yang berusaha memecahkan masalah-masalah yang terjadi pada masa lampau. Tahap-tahap metode penelitian ini meliputi heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa studi pustaka atau teknik kepustakaan, yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang relevan dengan penelitian yang bersumber dari buku, jurnal, berkas-berkas, arsip dan laporan yang dapat dijadikan sebagai materi pendukung. Hasil dari penelitian ini adalah lahirnya Sekolah Taman Siswa merupakan realisasi dari gagasan dan pemikiran Ki Hadjar Dewantara bersama paguyuban "*Selasa Kliwon*" dalam mewujudkan cita-citanya untuk membebaskan rakyat Indonesia dari kekuasaan pemerintah Belanda. Meskipun pada awal pendirian Sekolah Taman Siswa mendapat banyak respon negatif dari pemerintah kolonial khususnya, namun tidak sedikit dukungan yang di tunjukkan dari masyarakat Indonesia dan para tokoh pergerakan nasional pada masa itu. Sehingga, dalam kurun 8 tahun yaitu antara tahun 1922-1930, Sekolah Taman Siswa mengalami perkembangan pada sarana prasarana, kurikulum, peserta didik, dan tenaga pendidik. Sekolah Taman Siswa sudah mendirikan cabang-cabang di beberapa wilayah Indonesia seperti di Jawa barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan, dan Sumatera, dengan total kurang lebih 52 sekolah.

Kata Kunci: berkembang, lahir, sekolah taman Siswa